

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS (TINGKAT LANJUT)
UNIT 2: FAIRY TALE

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Bahasa Inggris (Tingkat Lanjut)**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 x 45 menit (3 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XI pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang jenis-jenis teks, termasuk narasi sederhana. Mereka juga familiar dengan cerita-cerita rakyat atau dongeng dalam bahasa Indonesia. Dalam konteks bahasa Inggris, mereka mungkin sudah memiliki kosa kata dasar yang berkaitan dengan deskripsi karakter, setting, dan alur cerita. Keterampilan yang sudah dimiliki meliputi kemampuan membaca teks pendek, mengidentifikasi informasi tersurat, dan menyampaikan gagasan sederhana secara lisan. Namun, pemahaman mendalam tentang struktur teks naratif, penggunaan unsur kebahasaan spesifik dalam dongeng, dan kemampuan menganalisis nilai moral mungkin bervariasi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran "Fairy Tale" merupakan jenis pengetahuan konseptual dan prosedural. Peserta didik akan memahami konsep tentang karakteristik dongeng (struktur, unsur kebahasaan, nilai moral) dan mengaplikasikannya dalam analisis serta produksi teks. Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena dongeng merupakan bagian dari warisan budaya dan seringkali mengandung pesan moral yang relevan. Tingkat kesulitan materi ini bersifat moderat, dengan penekanan pada analisis mendalam dan pengembangan kreativitas. Struktur materi akan disajikan secara bertahap, mulai dari pengenalan, analisis, hingga produksi. Integrasi nilai dan karakter akan dilakukan melalui penekanan pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam dongeng, seperti kejujuran, keberanian, dan kasih sayang, serta pengembangan karakter seperti kemandirian, kerja sama, dan berpikir kritis.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran Unit 2: Fairy Tale, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis struktur, unsur kebahasaan, dan nilai moral dalam dongeng, serta membandingkan berbagai versi dongeng.

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide baru untuk modifikasi dongeng dan menciptakan dongeng versi mereka sendiri.
- **Kolaborasi:** Peserta didik aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis dan mempresentasikan hasil proyek.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu secara mandiri mencari informasi, merencanakan, dan menyelesaikan proyek.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan secara lisan dan tertulis dengan jelas dan efektif, baik dalam presentasi maupun penulisan dongeng.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Di akhir fase ini (Fase F, kelas XI), peserta didik diharapkan mampu:

- Menganalisis berbagai jenis teks naratif (termasuk dongeng) yang berkaitan dengan konteks sosial dan budaya.
- Mengidentifikasi ide pokok, informasi rinci, dan nilai moral dalam teks naratif.
- Memahami unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks naratif (misalnya, *past tense, adjectives, adverbs of sequence*).
- Membandingkan dan mengkontraskan berbagai versi dongeng.
- Menulis teks naratif (dongeng) yang koheren dan kohesif dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan nilai moral.
- Mempresentasikan hasil analisis dan karya tulis secara lisan dengan percaya diri.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sastra/Bahasa Indonesia:** Konsep naratif, struktur cerita, unsur intrinsik dan ekstrinsik, analisis nilai moral.
- **Seni Budaya:** Pemahaman tentang dongeng sebagai warisan budaya, inspirasi untuk ilustrasi atau pementasan.
- **Sejarah:** Konteks historis di balik beberapa dongeng atau asal-usul cerita rakyat.
- **Pendidikan Karakter:** Penanaman nilai-nilai moral dan etika melalui pesan-pesan dalam dongeng.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengenalan dan Analisis Struktur Dongeng

- Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik umum dongeng (misalnya, tema, karakter, setting) setelah membaca beberapa contoh dongeng.
- Peserta didik dapat menganalisis struktur naratif dongeng (orientasi, komplikasi, resolusi, koda) dengan tepat setelah diskusi kelompok.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam dongeng dengan akurat setelah berdiskusi dan melakukan refleksi individu.

Pertemuan 2: Unsur Kebahasaan dan Perbandingan Dongeng

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menggunakan unsur kebahasaan spesifik dalam dongeng (misalnya, *past tense, adjectives, adverbs of sequence*) secara tepat setelah eksplorasi contoh teks.
- Peserta didik dapat membandingkan dan mengkontraskan dua versi dongeng yang berbeda (misalnya, dari budaya yang berbeda atau dengan perubahan alur) dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya secara sistematis.

Pertemuan 3 & 4: Perencanaan dan Penulisan Dongeng Modifikasi/Baru (Proyek)

- Peserta didik dapat merencanakan alur cerita, karakter, dan setting untuk dongeng modifikasi atau dongeng baru secara kolaboratif dalam kelompok.
- Peserta didik dapat menulis draf awal dongeng modifikasi atau dongeng baru dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan nilai moral yang ingin disampaikan.

Pertemuan 5: Revisi, Produksi Akhir, dan Presentasi Proyek

- Peserta didik dapat merevisi dan menyunting dongeng yang telah mereka tulis berdasarkan umpan balik dari teman sejawat dan guru.
- Peserta didik dapat mempresentasikan dongeng modifikasi atau dongeng baru hasil karya mereka secara lisan dengan intonasi dan ekspresi yang tepat di depan kelas.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berfokus pada "Exploring and Creating Fairy Tales: Bridging Tradition and Innovation." Peserta didik akan tidak hanya mempelajari dongeng klasik, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana dongeng dapat dimodifikasi atau diciptakan ulang untuk mencerminkan nilai-nilai kontemporer atau isu-isu yang relevan dengan kehidupan mereka. Contoh topik yang dapat diangkat: "Peran Wanita dalam Dongeng: Dulu dan Sekarang," "Dongeng dari Berbagai Budaya," atau "Menciptakan Dongeng Ramah Lingkungan."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan terlibat dalam proyek menulis dan mempresentasikan dongeng modifikasi atau dongeng baru. Ini akan melibatkan tahapan perencanaan, penulisan draf, revisi, dan presentasi.
- **Diskusi Kelompok:** Digunakan untuk menganalisis struktur dongeng, mengidentifikasi nilai moral, membandingkan versi dongeng, dan berbagi ide dalam proses penulisan proyek.
- **Eksplorasi Lapangan (Opsional/Daring):** Jika memungkinkan, kunjungan virtual ke perpustakaan digital yang memiliki koleksi dongeng dari berbagai budaya atau wawancara daring dengan penulis/pendongeng lokal (jika ada).
- **Wawancara (Antar-kelompok/Daring):** Peserta didik dapat melakukan wawancara singkat antar-kelompok untuk mendapatkan umpan balik terhadap draf dongeng mereka.
- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan dongeng karya mereka di akhir unit.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Perpustakaan sekolah (untuk mencari referensi dongeng), guru mata pelajaran lain (untuk integrasi lintas disiplin).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/keluarga (sebagai sumber cerita rakyat atau pendengar cerita), komunitas literasi lokal (jika memungkinkan kolaborasi).
- **Masyarakat:** Melalui eksplorasi dongeng-dongeng rakyat yang berkembang di masyarakat sebagai inspirasi.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas diatur secara fleksibel untuk memfasilitasi diskusi kelompok, kerja proyek, dan presentasi. Tersedia akses ke papan tulis/layar, alat tulis, dan bahan cetak.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform daring (Google Classroom, Zoom/Google Meet) untuk berbagi materi, diskusi asinkron, dan pengumpulan tugas.

BUDAYA BELAJAR:

- **Kolaboratif:** Mendorong kerja sama tim, saling mendukung, dan berbagi ide.
- **Berpartisipasi Aktif:** Mendorong setiap peserta didik untuk berkontribusi dalam diskusi dan kegiatan.
- **Rasa Ingin Tahu:** Membangkitkan minat peserta didik untuk menjelajahi berbagai jenis dongeng dan bereksperimen dengan ide-ide kreatif.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Menggunakan situs web seperti Project Gutenberg, International Children's Digital Library, atau sumber daya digital lainnya untuk mengakses berbagai dongeng.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron, berbagi ide, dan memberikan umpan balik antar-teman.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau Quizizz untuk asesmen awal atau kuis singkat.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk aktivitas pengenalan, *ice breaking*, atau kuis interaktif untuk menguji pemahaman.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan kelas, berbagi materi, pengumpulan tugas, dan pengumuman.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: PENGENALAN DAN ANALISIS STRUKTUR DONGENG

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pemanasan (Joyful):** Guru menampilkan gambar-gambar karakter dongeng terkenal atau cuplikan video singkat dari film dongeng. Peserta didik menebak karakter/dongeng tersebut.
- **Aktivasi Pengetahuan Awal (Mindful):** Guru bertanya: "Apa itu dongeng? Apa ciri-ciri dongeng yang kalian ketahui? Dongeng apa yang paling kalian sukai dan mengapa?" (Diferensiasi Konten: Peserta didik dapat menjawab dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, sesuai kenyamanan awal).
- **Membangun Koneksi (Meaningful):** Guru menghubungkan dongeng dengan kehidupan sehari-hari atau nilai-nilai yang relevan. "Mengapa dongeng masih penting untuk kita baca dan pelajari hari ini?"
- **Orientasi (Mindful):** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan kriteria keberhasilan.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

Eksplorasi (Memahami):

- Guru membagikan beberapa teks dongeng pendek (contoh: "The Little Red Riding Hood", "Cinderella"). (Diferensiasi Konten: Menyediakan teks dengan tingkat kesulitan yang bervariasi; teks yang lebih pendek dan sederhana untuk peserta didik dengan kemampuan bahasa Inggris dasar, dan teks yang lebih kompleks untuk peserta didik yang lebih mahir).
- Peserta didik secara individu membaca dongeng yang diberikan.
- **Berkesadaran (Mindful):** Peserta didik diminta untuk mencatat kata kunci, karakter,

dan peristiwa penting saat membaca.

Aplikasi (Mengaplikasi):

- **Diskusi Kelompok (Kolaborasi):** Dalam kelompok kecil, peserta didik mendiskusikan karakteristik dongeng yang mereka baca (karakter, setting, konflik, resolusi).
- **Menganalisis Struktur (Meaningful):** Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi bagian-bagian struktur dongeng (orientasi, komplikasi, resolusi, koda) dari teks yang dibaca. Guru menyediakan panduan atau *graphic organizer* untuk membantu analisis (Diferensiasi Proses: Panduan lebih rinci untuk kelompok yang membutuhkan, sementara kelompok mandiri dapat berkreasi).
- **Identifikasi Nilai Moral (Berkesadaran, Meaningful):** Peserta didik berdiskusi tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam dongeng.

Refleksi (Merefleksi, Berkesadaran):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis struktur dan nilai moral dari salah satu dongeng.
- Guru memberikan umpan balik konstruktif.
- **Jurnal Reflektif Singkat (Individu):** Peserta didik menuliskan hal baru yang mereka pelajari tentang dongeng hari ini dan mengapa penting untuk memahaminya.

PERTEMUAN 2: UNSUR KEBAHASAAN DAN PERBANDINGAN DONGENG

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

Eksplorasi Unsur Kebahasaan (Memahami):

- Guru menampilkan contoh kalimat dari dongeng yang menggunakan *past tense*, *adjectives*, dan *adverbs of sequence*.
- Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi contoh-contoh tersebut dari teks dongeng yang telah dibaca sebelumnya. (Diferensiasi Konten: Menyediakan *highlighted text* untuk membantu identifikasi bagi yang kesulitan).
- **Latihan Interaktif (Joyful):** Menggunakan Kahoot atau Quizizz untuk kuis singkat tentang penggunaan *past tense* dan *adjectives* dalam konteks dongeng.

Perbandingan Dongeng (Mengaplikasi):

- Guru membagikan dua versi berbeda dari dongeng yang sama (misalnya, "Cinderella" versi Eropa dan versi Asia, atau "The Three Little Pigs" dan versi yang lebih modern). (Diferensiasi Konten: Menyediakan perbandingan yang lebih eksplisit untuk peserta didik yang membutuhkan bantuan, atau membiarkan mereka mencari sendiri persamaan/perbedaan untuk peserta didik yang lebih mandiri).
- **Diskusi Kelompok (Kolaborasi, Meaningful):** Peserta didik membandingkan kedua versi tersebut, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam alur, karakter, setting, dan pesan moral.
- **Peta Konsep/Diagram Venn (Berkesadaran):** Peserta didik membuat peta konsep atau diagram Venn untuk memvisualisasikan perbandingan mereka.

Refleksi (Merefleksi, Berkesadaran):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil perbandingan mereka.
- **Umpan Balik Teman Sebaya (Mindful):** Peserta didik saling memberikan umpan balik tentang presentasi teman mereka.
- Diskusi kelas tentang mengapa ada berbagai versi dongeng dan apa yang bisa kita

pelajari dari perbedaan tersebut.

PERTEMUAN 3 & 4: PERENCANAAN DAN PENULISAN DONGENG MODIFIKASI/BARU (PROYEK)

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

Brainstorming Ide (Kreativitas, Joyful):

- Guru memfasilitasi sesi *brainstorming* untuk ide-ide modifikasi dongeng klasik atau penciptaan dongeng baru dengan tema yang relevan. (Diferensiasi Proses: Membiarkan peserta didik bebas memilih ide, atau memberikan beberapa *prompt*/tema jika ada yang kesulitan memulai).
- **Mindfulness/Meditasi Singkat (Mindful):** Mengajak peserta didik untuk memejamkan mata sejenak dan membayangkan karakter atau dunia dongeng mereka.

Perencanaan Proyek (Mengaplikasi, Mandiri):

- Dalam kelompok, peserta didik merencanakan dongeng mereka (membuat *outline* cerita, mengembangkan karakter, setting, konflik, resolusi).
- Guru menyediakan *template* perencanaan proyek (Diferensiasi Produk: *Template* sederhana untuk pemula, *template* lebih rinci untuk kelompok yang ingin lebih detail).
- **Wawancara Daring/Antar-kelompok:** Peserta didik melakukan wawancara singkat dengan kelompok lain untuk mendapatkan ide atau umpan balik awal.

Penulisan Draf (Meaningful, Berkesadaran):

- Peserta didik mulai menulis draf pertama dongeng mereka, dengan fokus pada alur cerita dan penggunaan unsur kebahasaan yang tepat.
- Guru berkeliling, memberikan bimbingan individual dan umpan balik formatif. (Diferensiasi Proses: Memberikan dukungan lebih intensif kepada kelompok yang membutuhkan bantuan dalam penulisan bahasa Inggris).

Refleksi Diri (Merefleksi, Berkesadaran):

- Di akhir setiap sesi penulisan, peserta didik diminta untuk merefleksikan kemajuan mereka dan tantangan yang dihadapi.
- Menggunakan *checklist* penulisan untuk memastikan kelengkapan dan koherensi.

PERTEMUAN 5: REVISI, PRODUKSI AKHIR, DAN PRESENTASI PROYEK

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

Revisi dan Penyuntingan (Meaningful, Berkesadaran):

- Peserta didik bertukar draf dongeng dengan kelompok lain untuk saling memberikan umpan balik (Peer Review). Guru menyediakan rubrik umpan balik.
- Peserta didik merevisi dongeng mereka berdasarkan umpan balik yang diterima dan panduan dari guru.
- Guru memberikan umpan balik terfokus pada tata bahasa dan kosa kata.

Produksi Akhir (Kreativitas, Joyful):

- Peserta didik menyiapkan dongeng mereka untuk presentasi (misalnya, membuat poster digital, presentasi slideshow, atau bahkan properti sederhana). (Diferensiasi Produk: Membiarkan peserta didik memilih format presentasi yang paling sesuai dengan gaya belajar dan minat mereka).

Presentasi Proyek (Komunikasi, Kolaborasi):

- Setiap kelompok mempresentasikan dongeng modifikasi atau dongeng baru mereka di depan kelas.
- **Sesi Tanya Jawab (Meaningful):** Peserta didik lain dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar positif.

Refleksi (Merefleksi, Berkesadaran):

- Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap proyek dan presentasi setiap kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (MEMBERIKAN UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA):

- **Umpan Balik Konstruktif (Berkesadaran):** Guru memberikan umpan balik secara keseluruhan tentang pembelajaran unit ini, mengapresiasi upaya peserta didik dan menyoroti area peningkatan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran (Meaningful):** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting yang telah dipelajari tentang dongeng, struktur, unsur kebahasaan, dan nilai moral. "Apa pelajaran terbesar yang kalian dapatkan dari unit ini?"
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Mindful, Partisipatif):** Guru mengajak peserta didik untuk memberikan masukan tentang topik atau aktivitas yang ingin mereka pelajari di unit berikutnya, atau bagaimana mereka dapat melanjutkan eksplorasi dongeng di luar kelas. "Bagaimana kalian bisa terus menjelajahi dunia dongeng di waktu luang kalian?"
- **Apresiasi (Joyful):** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan kerja keras seluruh peserta didik.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal tentang dongeng, kosa kata yang mereka gunakan, dan tingkat pemahaman mereka tentang jenis teks naratif.
- **Wawancara Singkat:** Guru dapat melakukan wawancara singkat dengan beberapa peserta didik untuk menggali pengetahuan mereka tentang dongeng favorit dan alasan menyukainya.
 - *Contoh Soal/Pertanyaan Wawancara:* "What is your favorite fairy tale? Why do you like it? Can you tell me a little bit about the story?"
- **Kuesioner:** Memberikan kuesioner singkat tentang pengalaman membaca dongeng dan tingkat kepercayaan diri mereka dalam menulis cerita.

SOAL KUESIONER:

1. List three fairy tales you know.
 2. What usually happens at the beginning of a fairy tale?
 3. What is the purpose of a fairy tale?
 4. Do you enjoy reading or listening to fairy tales? (Yes/No/Sometimes)
 5. How confident are you in telling a story in English? (1-5 scale)
- **Tes Diagnostik (Opsional):** Tes singkat untuk mengukur pemahaman dasar tentang *past tense* atau kosa kata naratif.

SOAL TES DIAGNOSTIK:

1. Change the verb in parentheses to the simple past tense: "She (live) in a small cottage."
2. Choose the best adjective to describe a kind princess: a. wicked b. cruel c. gentle d. selfish
3. What usually comes after "Once upon a time..." in a fairy tale?
4. Identify the moral lesson from the story of "The Tortoise and the Hare."
5. Write one sentence describing a main character from a fairy tale.

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

TUGAS HARIAN:

- **Analisis Struktur Dongeng:** Peserta didik menyerahkan *graphic organizer* atau catatan analisis mereka tentang struktur dongeng yang dibaca di Pertemuan 1.
 - *Contoh Soal Tugas Harian:* "Analyze the structure (orientation, complication, resolution, coda) of 'Hansel and Gretel' and identify the moral lesson."
- **Identifikasi Unsur Kebahasaan:** Peserta didik mengidentifikasi 5 contoh *past tense* dan 5 contoh *adjectives* dari teks dongeng yang dibaca di Pertemuan 2.
 - *Contoh Soal Tugas Harian:* "Find five examples of simple past tense verbs and five examples of descriptive adjectives from the provided fairy tale text."

DISKUSI KELOMPOK:

- **Rubrik Observasi Diskusi:** Guru menggunakan rubrik untuk mengamati partisipasi, kualitas argumen, dan kemampuan kolaborasi peserta didik selama diskusi kelompok (Pertemuan 1, 2, 3).
 - *Contoh Soal/Prompt Diskusi:* "Discuss with your group: How do different versions of Cinderella reflect the culture they originated from?"
- **Presentasi Hasil Diskusi:** Guru menilai presentasi kelompok tentang analisis dongeng atau perbandingan dongeng.
 - *Contoh Soal/Prompt Presentasi:* "Present your group's analysis of the moral values in 'The Ugly Duckling'."

PRESENTASI PROYEK (MINI-PRESENTASI):

- Presentasi rencana proyek (alur cerita, karakter) di Pertemuan 3/4.
 - *Contoh Soal/Prompt Presentasi:* "Present your group's initial idea for a modified fairy tale, including the main characters, setting, and the new twist to the story."

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif (Individu):** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang pengalaman belajar mereka selama unit "Fairy Tale", termasuk tantangan, keberhasilan, dan wawasan baru yang diperoleh.

SOAL JURNAL REFLEKTIF:

1. What was the most challenging part of creating your own fairy tale? How did you overcome it?
2. What new insights did you gain about the importance of moral values in stories?

3. How has this unit changed your perspective on fairy tales?
4. What skills did you develop or improve during this unit?
5. If you could create another fairy tale, what would it be about and why?

TES TERTULIS (ESSAY/ANALISIS):

SOAL TES TERTULIS:

1. Choose one fairy tale you have read. Explain its structure (orientation, complication, resolution, koda) and analyze the main moral lesson.
2. Compare and contrast two different fairy tales (e.g., "Sleeping Beauty" and "Snow White") in terms of their characters, plot, and moral messages.
3. How do fairy tales reflect the culture and values of the society they come from? Give examples.
4. Explain the importance of using descriptive language (adjectives and adverbs) in writing a captivating fairy tale.
5. If you were to write a modern fairy tale, what contemporary issue would you address and how would you weave it into the story?

TUGAS AKHIR/PROYEK:

- **Penulisan Dongeng Modifikasi/Baru:** Penilaian terhadap dongeng yang dihasilkan peserta didik, berdasarkan rubrik yang mencakup: kreativitas, koherensi alur, penggunaan unsur kebahasaan, dan pesan moral yang disampaikan.
 - *Contoh Soal Tugas Akhir:* "Write an original fairy tale or a modified version of a classic fairy tale. Ensure it has a clear structure, uses appropriate language, and conveys a meaningful moral lesson."
- **Presentasi Proyek Akhir:** Penilaian terhadap kemampuan presentasi, kepercayaan diri, dan kejelasan penyampaian.
 - *Contoh Soal Presentasi Proyek:* "Present your original/modified fairy tale to the class. Be prepared to explain your creative choices and the message you wish to convey."